STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI MASALAH *BULLYING* DI SDN 42 PASAR DURIAN, AGAM

Tesis

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

OLEH:

NURHAYANI

Nim 24010098

Pembimbing

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Dr. Riki Saputra, MA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

1448 H / 2026

SURAT PERYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Nurhayani
NIM	:	24010098
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Balai Satu Manggopoh, 01-8-1972
Pekerjaan	:	Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, " **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Buliying di SDN 42 Pasar Durian, Agam"** benar – benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saya yang menyatakan,
Padang, 25 Agustus 2026



Nurhayani
NIM: 24010098

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA Padang, ……..	Dr. Riki Saputra, MA Padang, ……..

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Ismail Syakban, M.Pd. I

Padang, ...

Nama	:	Nurhayani
NIM	:	24010098
Judul Tesis	:	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Masalah Bullying di SDN 42 Pasar Durian Agam

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari	:	Sabtu / 29 Agustus 2026
Pukul	:	15.20 - 17.00 WIB WIB
Tempat	:	Ruang Ujian Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama	:	Ermiza
Nim	:	24010097
Program Studi	:	S2 - Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Internalisasi Nilai - Nilai Kearifan Lokal Dalam Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 29 Banca Taleh Agam

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95 (Angka) Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua	Pembimbing II / Sekretaris
Prof.Dr. Mahyudin Ritonga,S.Pd.I,MA	Dr. Riki Saputra, MA

Penguji I	Penguji II
Dr. Mursal. M.Ag	Dr. Ahmad Lahmi, MA

Megetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Mursal, M.Ag

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Nurhayani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Bullying Di SDN 42 Pasar Durian, Agam*

Perundungan atau *bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan terus-menerus oleh seseorang atau sekelompok orang, dengan tujuan untuk menyakiti, mendominasi, atau merendahkan korban yang dianggap lebih lemah atau berbeda. Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban menjadi ciri utama dari tindakan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Bullying di SDN 42 Pasar Durian, Agam. Ada tiga hal yang Menjadi fokus penelitian yaitu (1) B entuk-bentuk perilaku *bullying*, (2) Penyebab terjadinya *bullying*, (3) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah *bullying*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Hasil Penelitian ini adalah Bentuk-bentuk dari perilaku bullying yang terjadi di SD Negeri 42 Pasar Durian, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam adalah bullying verbal, yaitu, (1) bullying fisik yakni memukul, menendang, sliding dan menjambak atau menarik jilbab (2) bullying verbal yakni mengejek nama orang tua, mengejek kondisi fisik dan memanggil dengan panggilan yang tidak pantas (3) bullying non-verbal langsung yakni mengancam dengan ekspresi wajah merendahkan disertai bullying fisik (4) bullying non-verbal tidak langsung yakni, mendiamkan, mengucilakan dan mengabaikan.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, *bullying*.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Bullying is an aggressive act carried out intentionally and persistently by an individual or group of individuals, with the aim of harming, dominating, or demeaning a victim perceived as weaker or different. A power imbalance between the perpetrator and the victim is a key characteristic of this act.

This study aims to analyze Islamic Religious Education (PAI) teachers' strategies in addressing bullying at SDN 42 Pasar Durian, Agam. Three areas of focus are: (1) forms of bullying behavior, (2) causes of bullying, and (3) strategies of Islamic Religious Education (ISE) teachers in addressing bullying.

This study uses quantitative research. Quantitative research aims to understand phenomena experienced by research subjects holistically, through descriptive language, within a specific, natural context, and utilizing various scientific methods.

The results of this study are that the forms of bullying behavior that occurred at SD Negeri 42 Pasar Durian, Lubuk Basung District, Agam Regency were verbal bullying, namely, (1) physical bullying, namely hitting, kicking, sliding and pulling hair or pulling the hijab (2) verbal bullying, namely mocking parents' names, mocking physical conditions and calling with inappropriate names (3) direct non-verbal bullying, namely threatening with a demeaning facial expression accompanied by physical bullying (4) indirect non-verbal bullying, namely, ignoring, isolating and ignoring.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Religious Education, *bullying.*

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya. Tesis ini dengan judul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah *Bullying* Di SDN 42 Pasar Durian, Agam"** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat serta seluruh civitas akademika yang sudah turut membantu terselenggaranya
   Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dr.Mursal, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, para dosen dan civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada institusi ini.
3. Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan saran dan arahan selama penyusunan tesis maupun dalam perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A sebagai pembimbing I dan Dr.Riki Saputra, M.A sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang berguna kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mencurahkan Ilmunya kepada penulis selama

proses menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

6. Keluarga besar SDN 42 Pasar Durian yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis selama mengukuti perkuliahan. Keluarga besar SDN 42 Pasar Durian yang telah memberikan fasilitas dan masukan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Orang tua Tercinta, Suami tersayang Alm H. Julef Ronald dan Anak-anak serta Cucu penulis yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, melalui doa-doa yang diberikan untuk kesuksesan penulis. Sehingga menjadi motivasi, semangat yang kuat dalam diri penulis untuk menyelesaikan tesis ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan maupun dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan laporan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Lubuk Basung, Agustus 2026

Nurhayani

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PEDOMAN TRASLITERASI

A. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam trasliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Trasliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	′	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي _____	fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____	fathah dan waw	Au	a dan u

Tabel	Nama	Huruf Latin	Nama
----	Fatah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh :

kataba	: كتب	fa'ala	: فعل
żukira	: ذكر	yażhabu	: يذهب
Su'ila	: سعل	Kaifa	: كيف
Haula	: هول		

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
ي ـِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ـُ	dhammah dan	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال ramā : رما

qīla : قيل Yaqūlu : يقول

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. *Ta marbuṭah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta marbuṭah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha "h".

Contoh:

rauḍah al-atfâl : روضة الأطفـل

al-Madînah al-munawwarah : المدينة المنورة

Ṭalḥah : طلحه

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

rabbanâ	: ربنا	nazzala: نزل
al-birr	: البر	al-ḥajj : الحج
nu'ima	: نعم	

6. Kata Sandang

Kata sadang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu : ال , namun dalam trasliterasi ini kata dandang itu dibedakan atas kata sandang yang dikuti oleh huruf syamsiah yaitu :

a. Kata sadang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu diikuti oleh (i) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang lansung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh hukuf *Qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan alur yaitu digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu	: الرجل	as-sayyidatu :	السيدة
asy-syamsu	: الشمس	al-qalamu	: القلم
al-badî'u	: البديع	al-jalãlu	: الجلال

c. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranslisasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Contoh :

a. Hamzah diawal : umirtu : أمرت
b. Hamzah di tengah : ta'khuźŭna : تأخذون
c. Hamzah di akhir : sya'un : شيء

d. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan ,maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

wa innallaha lahua khairar-rãziqin : وإن الله لهو خير الرازقين
fa aufũ al-kaila wa al-mîzãna : فأوفو الكيل والميزان
bismillahi majrehã wa mursahã : بسم الله مجرها و مرسها
wa lillahi 'alan-nasi hijjul-baiti : ولله على الناس حخ البيت

e. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

wa maMuhammadun illa rasŭl inna awwala baitin wudi'a linnasi lallãzî bi bakkata mubarakan
syahru Ramadan al-lazî unzila fihi al-Qur'ânu
wa laqad ra'ãhu bil ufuq al-mubîn
Al hamdu lillãhi rabbil 'ãlamin

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pengguaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallãhi wafathun qarib

Lillãhi al-amru jamî'an

Lillãhi-amru jamî'a

Wallãhu bikulli syaî'in 'alîm

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Penelitian 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
F. Definisi Istilah 8
G. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam 11
1. Pengertian Strategi 11
2. Fungsi Strategi dalam Pembelajaran 13
B. Guru Pendidikan Agama Islam 15
1. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam 15
2. Tanggung Jawab Pendidikan gama Islam 18
C. Bullying 24
1. Definisi Bullying 24
2. Bulliying Dalam Perpektif Pendidikan 25
3. Bulliying Dalam Perpektif Islam 28
4. Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying 34
5. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying 38
6. Pengukuran Perilaku Bullying 40
D. Penelitian Relevan 40

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....46

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....46

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....46

C. Subjek dan Objek Penelitian.....47

D. Teknik Pengumpulan Data.....48

E. Teknik Analisis Data 52

F. Pengecekan Keabsahan Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....59

A. Deskripsi Objek Penelitian.....59

B. Hasil Penelitian.....60

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....77

BAB V PENUTUP 97

A. Kesimpulan.....97

B. Saran.....98

BIODATA PENULIS

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi
Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 3 Hasil Observasi
Lampiran 4 Hasil Wawancara
Lampiran 5 Dokumen Pendukung
Biodata Penulis

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasikan kepada generasi berikut.

Pendidikan sebagai sarana untuk memberikan bimbingan, pengajaran dan didikan kepada anak-anak agar menjadi insan yang berilmu pengetahuan tinggi, memiliki akhlak mulia, cerdas serta bertanggung jawab bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Tujuan pendidikan yang berhasil menciptakan insan yang cerdas secara holistik bukan hanya menjadi tujuan sesaat tapi perlu untuk dibudayakan, dimana kegiatan belajar mengajar bukan hanya mentransfer ilmu dari pendidik ke murid, tapi bagaimana seluruh *stakehoder* membiasakan hidup dengan nilai yang diajarkan di sekolah[1].

Dari sinilah keberadaaan sekolah sangat diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga dalam pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan Pendidikan.“Fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain, pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya[2].

[1] Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1

[2] Syamsul Aripin, “*Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Menjawab Tantangan*

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Lingkungan sekolah ialah suatu tempat bagi peserta didik untuk menuntut ilmu serta menciptakan peserta didik yang berkarakter baik. Di dalam sekolah peserta didik juga dapat mengembangkan bakatnya, selain itu siswa juga dapat belajar bersosialisi antar teman. Pada saat bersosialisasi akan ada pengaruh baik dan pengaruh buruk, peserta didik harus dapat membedakan hal tersebut.

Perundungan atau *bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan terus-menerus oleh seseorang atau sekelompok orang, dengan tujuan untuk menyakiti, mendominasi, atau merendahkan korban yang dianggap lebih lemah atau berbeda. Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban menjadi ciri utama dari tindakan ini.

Berikut adalah beberapa kategori kasus *bullying* yang pernah terjadi dan menarik perhatian besar publik di Indonesia :

Perundungan Fisik dan Kekerasan di Lingkungan Sekolah

a) Kasus SMA Binus Simprug (Jakarta): Kasus ini mencuat ketika seorang siswa melaporkan adanya pelecehan, intimidasi, hingga penganiayaan fisik yang diduga dilakukan oleh sekelompok siswa yang mengeklaim diri mereka sebagai "geng" di sekolah. Kasus ini sempat dibawa ke jalur hukum karena korban mengalami trauma fisik dan psikis yang berat.
b) Kasus Perundungan Siswa SMP di Cilacap: Sempat viral sebuah video yang memperlihatkan seorang siswa SMP dianiaya secara brutal oleh temannya sendiri di lingkungan luar sekolah. Motifnya dipicu oleh masalah sepele antar kelompok remaja. Kasus ini berujung pada penangkapan pelaku oleh pihak kepolisian menggunakan sistem peradilan pidana anak.
c) Kasus Tragis Siswa SD di Sukabumi: Seorang anak SD mengalami patah tulang akibat dikeroyok oleh teman-temannya. Kasus ini semakin miris karena korban sempat diintimidasi oleh pihak tertentu agar tidak menceritakan kejadian yang sebenarnya kepada orang tua.

Globalisasi", dalam TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society, 2014, Vol. 1, No. 2, h. 165–187.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Satu dari kejadian menarik perhatian dunia pendidikan akhir-akhir ini yaitu kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah, baik pelajar yang melakukan ataupun peserta didiknya. Kekerasan pada anak di Indonesia setiap tahunnya selalu bertambah.

Salah satu fenomena yang akhir-akhir ini menyita perhatian dunia pendidikan adalah kekerasan di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Seperti kasus perundungan siswa kelas 6 di SDN 42 Pasar Durian. Kejadiannya bahwa siswa tersebut mendapat perundungan saat di sekolah dijegal dan di slengkat oleh siswa lain yaitu pelaku sampai mengalami cedera kaki. Hingga 6 di SDN 42 Pasar Durian terjadi kasus bulliying seperti mengejek teman, memanggil dengan bukan nama aslinya, jail dan membuat kelompok-kelompok tertentu yang menjadikan mereka tidak berbaur dengan yang lainnya, walaupun kasus bulliying di sekolah ini tidak seperti yang telah viral dengan pemukulan tetapi pencegahan dan penanganan harus dilakukan. Jadi jangan sampai menganggap hal yang spele tetapi sudah akan menyimpang karena kita sering melihat aksi anak-anak mengejek, mengolok-olok, atau mendorong teman masih kita anggap hal sepele.

Perilaku tersebut sampai saat ini memang dianggap hal yang biasa, hanya sebatas bentuk relasi sosial antar anak saja, padahal hal tersebut sudah termasuk perilaku *bullying*. Namun kita tidak menyadari konsekuensi yang terjadi jika anak mengalami *bullying*. Oleh sebab itu, berbagai pihak harus bisa memahami apa dan bagaimana *bullying* itu, sehingga dapat secara komprehensif melakukan pencegahan dari akibat yang tidak diinginkan[3].

Kasus ini sangat bertentangan dengan hak asasi yang ada di Indonesia terkhusus di dunia sekolah seperti yang tercantum dalam Undang-Undang pasal 4 Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak disitu dijelaskan bahwa "setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan

[3]Erba Rozalina Yuliyanti, "*Upaya Kepemimpinan Spiritual Dalam Mengembangkan Budaya Mutu di SMA Pluas Muthahhari Bandung*", dalam Schemata, 2018, Vol. 7, No. 2, h. 128–151.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi."

Dikuatkan juga dengan aturan Di tingkat daerah (Pemda), realita penanganan *bullying* diatur melalui instrumen hukum yang spesifik, salah satunya di wilayah Sumatera Barat yang mengacu pada PERDA Prov. Sumatera Barat No. 7 Tahun 2021.

Dengan demikian *school bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok siswa secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan menyakiti targetnya (korban secara mental atau secara fisik di sekolah). Meskipun tidak ada peraturan mewajibkan sekolah harus memiliki kebijakan program anti *bullying*, "Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54 dinyatakan: Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya[4].

Dengan kata lain, peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan di lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut. Pengelola sekolah dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai kewajiban untuk melindungi peserta didik dari intimidasi, penyerangan, kekerasan atau gangguan. Fungsi peranan guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri sendiri. Peranan guru ini senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai kegiatan interaksinya baik dengan siswa yang terutama, sesama guru maupun dengan staf yang lain[5].

Maka dari itulah peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah

[4]Anda Hermana, "*Perlindungan Hukum Terhadap Anak Pengguna Narkotika Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2022 JO. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*", dalam Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 156.

[5] Andi Priyatna, *Let's End Bullying Memahami, Mencegah, & Mengatasi Bullying*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 2.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dan Tim *bullying* sangat dibutuhkan. Selain mengajar dan mendidik, mereka juga harus melakukan tindakan *preventif* terhadap masalah-masalah yang ditimbulkan akibat *bullying*. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan yang berlandaskan Islam dengan menanamkan nilai-nilai moral spiritual sehingga peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik.

SDN 42 Pasar Durian merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Agam, yang menyamakan ilmu umum dan agama. Selain akademik yang diunggulkan karena sering memperoleh berbagai macam kejuaraan ditingkat kabupaten, diharapkan peserta didik juga memiliki karakter yang mulia dan sesuai dengan Islam. Tetapi di sisi lain, di SDN 42 Pasar Durian juga terdapat berbagai macam kasus *bullying* yang dilakukan antar peserta didik, baik itu secara *verbal* maupun secara fisik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 42 Pasar Durian karena melihat kasus yang terjadi sehingga menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang penanganan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam terutama melalui program keagamaan dalam menangani kasus yang terjadi agar masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dan tidak berkelanjutan.

Peneliti melihat dari apa yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan BK bahwa kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan SDN 42 Pasar Durian adalah kebanyakan dengan mengejek secara lisan fisik temannya, Memanggil temannya dengan sebutan lain yang bukan nama aslinya, memanggil dengan nama orang tuanya, dan lain-lain yang mana panggilan tersebut kurang pantas untuk didengar. Bentuk lainnya yaitu melakukan penindasan secara fisik, baik dilakukan dengan mendorong dan mengganggu korban secara sengaja. Serta adanya pengucilan pada salah satu siswa dalam satu kelas.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 November 2025 di SDN 42 Pasar Durian dari hasil wawancara kepada guru

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Pendidikan Agama Islam terdapat 9 murid kelas 6, dan diantaranya berperilaku bullying kurang lebih saling mengejek, ada 1 siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama orang tua, 3 siswa yang awalnya jail dengan temannya dan akhirnya berkelahi, dan 1 siswa saling dorong terhadap teman, ada pula faktor senioritas yang dilakukan siswa kelas 6 kepada juniornya.

Secara pengamatan peneliti setelah berbincang dengan salah satu guru di SDN 42 Pasar Durian dan mendengar tentang kasus *bullying* yang terjadi di sekolah serta strategi dalam penanganan *bullying* membuat daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang kasus tersebut, maka dari itu lebih baik kita mengantisipasi dari kita mengobati atau merubah watak anak-anak yang sudah terjerumus kedalam perilaku *bully* ini. Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI MASALAH *BULLYING* DI SDN 42 PASAR DURIAN, AGAM".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah yang mendasar dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

a. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Bullying ?
b. Masalah apa saja yang terjadi dalam proses guru mengatasi prilaku Bullying ?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang berkaitan dengan judul diatas tidak melebar, maka dalam pembahasannya penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Bullying* yang dimaksud disini baik secara verbal maupun fisik.
b. Strategi cara yang digunakan dalam mengatasi masalah *bulliying* di SDN 42 Pasar Durian, Agam.
c. Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PAI di SDN 42 Pasar Durian, Agam.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

d. Fokus penelitian adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah *bullying* kelas 6 di SDN 42 Pasar Durian, Agam.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dikaji adalah :

a. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* di SDN 42 Pasar Durian, Agam ?
b. Apa penyebab terjadinya *bullying* di SDN 42 Pasar Durian ?
c. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah *bullying* di SDN 42 Pasar Durian, Agam ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* di SDN 42 Pasar Durian, Agam.
b. Untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah *bullying* di SDN 42 Pasar Durian.
c. Untuk mengidentifikasi dampak strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah *bullying* di SDN 42 Pasar Durian.

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan informasi tentang bentuk-bentuk perilaku *bullying* di SDN 42 Pasar Durian.
   b. Dapat memberikan informasi penting bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentang strategi yang tepat dalam mengatasi masalah *bullying* di SDN 42 Pasar Durian.

      Menjadikan bahan masukan dan referensi bagi lembaga, terkait faktor pendukung dan penghambat dalam masalah *bullying* di SDN

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

42 Pasar Durian

2. Secara Praktis
   a. Bagi Dinas Pendidikan. Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan- kebijakan dalam membentuk karakter yang lebih baik.
   b. Bagi sekolah, sebagaimasukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan karakter siswa agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.
   c. Bagi peserta didik, sebagai pegangan dan motivasi untuk selalu menjadi manusia yang berkarakter baik dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari sehingga menghindari perilaku *bullying*.
   d. Bagi orang tua, dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan akhlak khususnya dalam bergaulan serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak di dalam keluarga sehingga anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang mengarah pada perilaku *bullying*.

F. Definisi Istilah

Untuk lebih jauh dan agar tidak salah pengertian tentang istilah-istilah dalam judul penelitian ini perlu penulis Batasi Istilah tersebut sebagai berikut :

1. Strategi

   Strategi adalah seni dan pengetahuan untuk mengembangkan dan melaksakan kekuatan politik, ekonomi, psikologi, militer suatu bangsa, pada masa damai dan perang untuk memberikan dukungan maksimum terhadap politik nasional, lebih lanjut dikemukakan bahwa dalam pengertian militer, strategi diartikan sebagai seni dan pengetahuan mendayagunakan kekuatan militer suatu bangsa, untuk mengamankan suatu objek kebijakan nasional, dengan menerapkan kekuatan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seseorang yang menguasai ilmu pengetahuan agama Islam, mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya, internalisasi serta alamiah, memiliki kemampuan dalam menyiapkan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan kecerdasan dan daya kreatifitas untuk kemaslahatan diri serta masyarakat mampu menjadi sentral identifikasi diri dan sebagai konsultan bagi anak didiknya, peka terhadap informasi, intelektual dan moral spiritual serta mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik dan memiliki kemampuan dalam menyiapkan perserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun pribadi yang diridhoi oleh Allah subhana wa ta'ala

3. Bullying

Bullying adalah bentuk prilaku agresif yang diwujudkan melalui kekerasan, atau paksaan guna mempengaruhi orang lain, dilakukan secara berulang atau berpotensi untuk diulang serta melibatkan keseimbangan kekuasaan Lebih jauh Bullying diartikan sebagai sebuah hasrat menyakiti, yang menyebabkan orang lain menderita.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menunjukkan mata rantai. Gambaran pembahasan menyeluruh dari awal hingga akhir, terdiri dari lima bagian, yang terdiri dari lima bagian yang penulis susun secara sistematis perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

BAB 1 Merupakan PENDAHAULUAN yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Istilah serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Merupakan LANDASAN TEORI yang memaparkan berkaitan dengan Teori-teori dan Hasil Penelitian yang Relevan

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB III Merupakan METODOLOGI PENELITIAN yang membahas terkait Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data. Serta Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB IV Merupakan HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN mengenai Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Merupakan PENUTUP , bab terakhir yang membahas mengenai kseimpulan dari semua hasil penelitian ini serta beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.